

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan tempat dimana seorang anak berinteraksi untuk pertama kalinya. Pada lingkungan keluarga pula seorang anak menerima ajaran-ajaran dan didikan oleh orang tuanya, sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku, akhlak dan kepribadian anak. Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang dikenal oleh anak karena orang tuanyalah yang pertama dikenal dan diterimanya pendidikan. Bimbingan, perhatian dan kasih sayang yang terjalin antara kedua orang tua dengan anak-anaknya, merupakan yang paling ampuh bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial dan religius pada diri anak (Nur Ahid, 2010:61).

Suatu keluarga pada dasarnya terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Orang tua di dalam keluarga memiliki peran dan posisi yang sangat penting bagi pendidikan untuk anak-anaknya. Orang tua juga menjadi teladan yang bisa dicontoh dan ditiru oleh anak-anaknya. Mengasuh dan membesarkan anak-anak secara umum merupakan tanggung jawab kedua orang tuanya.

Tugas dan peran orang tua selain sebagai tolak ukur dan contoh bagi anak-anaknya juga sebagai tokoh pendidik dalam membimbing dan mendidik anak baik itu dalam bidang sosial, religius, politik dan lainnya. Selain itu,

orang tua berperan langsung dalam pembentukan kepribadian yang islami pada anaknya. Pembentukan kepribadian islami yaitu pembentukan pribadi muslim yang shalih, jiwanya dipenuhi dengan nilai-nilai keseimbangan dalam Islam dan mampu memberi manfaat bagi sesama (Dwi dan Aguk [penj.], 2012:66). Salah satunya yakni membentuk kepribadian islami pada anak untuk gemar membaca al-Qur'an.

Bagi umat muslim, belajar menuntut ilmu dalam hal ini yaitu membaca merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan diamalkan, mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai orang tua. Karena pentingnya membaca ini, surat dalam al-Qur'an yang pertama kali turun ialah surat al-Alaq ayat 1-5 dan kata *iqra'* yang mempunyai arti "*bacalah*". Melalui membaca inilah semua ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui, baik itu pengetahuan alam semesta yang diciptakan oleh Allah Swt. secara tersirat maupun tersurat akan kita mengetahuinya.

Membaca al-Qur'an memiliki keutamaan dan keistimewaan tersendiri, karena di dalam al-Qur'an memuat unsur-unsur pembentukan akidah Islam. Selain itu, di dalam al-Qur'an juga terdapat ajaran-ajaran praktis yang harus dilakukan oleh seseorang dalam menjalani kehidupannya (Dwi dan Aguk [penj.], 2012:264). Mengajarkan anak untuk gemar membaca al-Qur'an sejak dini merupakan salah satu upaya orang tua guna memberikan sebuah masa depan kepada anak untuk kehidupannya. Tetapi sampai saat ini masih banyaknya kendala untuk mengatasi rendahnya minat baca al-Qur'an pada anak terutama anak usia sekolah setara kelas VII SMP yang akan mulai

beranjak remaja. Untuk mengetahui dan mencari solusinya itu, peran dan keterlibatan orang tua sangat penting, karena orang tua adalah guru pertama bagi anak dalam lingkup keluarga.

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar (Herman Wahadaniah, 1997:16). Untuk menumbuhkan minat baca ini perlu suatu keadaan yang mendukung salah satu halnya yaitu perasaan senang. Jika minat baca ini tidak dibarengi dengan suasana perasaan senang maka minat ini sulit akan muncul seperti halnya minat baca al-Qur'an pada anak. Selain itu pula, peran orang tua dalam mengasuh anaknya berpengaruh dengan munculnya minat pada anak untuk membaca al-Qur'an.

Perkembangan zaman yang semakin modern dan bebas seperti sekarang ini, tingkat minat baca khususnya minat baca al-Qur'an dikalangan anak khususnya pada anak usia sekolah setara kelas VII SMP di Indonesia ini masih cukup rendah. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan dan melatar belakangi masih rendahnya minat baca al-Qur'an pada anak usia sekolah setara kelas VII SMP . Beberapa faktor ini yaitu mulai dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal atau masyarakat serta lingkungan sekolah dan itulah menjadi penyebab masih rendahnya tingkat minat baca al-Qur'an dikalangan anak sampai saat ini.

Salah satu faktor yang berpengaruh penting dalam menumbuhkan minat baca al-Qur'an pada anak ialah pola asuh orang tua. Seperti halnya

yang terjadi di Dukuh Tegalsari, Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang. Pada Dukuh Tegalsari ini, masih banyak orang tua yang kurang paham mengenai pendidikan cara mengasuh anak yang baik, salah satunya yakni menumbuhkan minat baca al-Qur'an pada anak supaya anak gemar membaca al-Qur'an. Apalagi pada anak usia sekolah setara kelas VII SMP yang mulai dari fase anak-anak menuju fase remaja. Sesuai dengan pengamatan sekilas yang pernah dilakukan oleh peneliti di Dukuh Tegalsari, diketahui bahwa sebagian besar orang tua disana terlihat masih acuh tak acuh dengan perkembangan anaknya.

Beberapa faktor penyebab orang tua yang masih acuh dengan perkembangan anaknya yaitu terlalu sibuknya para orang tua dengan pekerjaannya, keadaan perekonomian keluarga dan kurang pengetahuannya dalam mengasuh anak yang baik. Sampai saat ini, sebagian di dalam lingkungan keluarga yang ada disana masih ada orang tua yang tidak paham akan pentingnya mengasuh, mendidik dan membiasakan anak untuk gemar membaca al-Qur'an sejak dini, justru kebanyakan orang tua malah membiarkan dan membebaskan anak-anaknya untuk bermain tanpa terkontrol, baik itu bermain dengan teman-temannya seharian penuh, bermain gadget maupun menonton televisi. Apalagi anak usia sekolah kelas VII SMP yang masih berproses dari fase anak-anak menuju remaja, pastinya mereka akan menunjukkan jadi dirinya dan bertingkah laku yang tidak terkontrol guna mendapatkan perhatian orang lain. Kurangnya perhatian orang tua inilah

yang menyebabkan anak tersebut semakin malas bahkan menyepelkan untuk belajar membaca al-Qur'an.

Belajar membaca al-Qur'an pada seorang anak tidak lepas dari motivasi yang diberikan oleh orang tua. Apalagi di era globalisasi ini sangatlah diperlukan bagi anak-anak untuk belajar al-Qur'an guna membentengi diri dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Oleh karena itu, orang tua yang notabene sebagai ujung tombak yang memiliki tugas dan peran penting dalam mengasuh dan mendidik anaknya yang masih sekolah kelas VII SMP, alangkah baiknya dari sekarang mulai menerapkan pola asuh pada anak yang baik dan benar. Supaya terwujudnya anak yang senantiasa gemar membaca al-Qur'an yang pastinya seluruh orang tua harapkan.

Bertitik tolak dari uraian latar belakang di atas diperoleh gambaran yang dapat menggerakkan peneliti untuk melakukan penelitian di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang, khususnya pada anak usia sekolah setara kelas VII SMP. Berpijak dari pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak di Tegalsari Kandeman Batang".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola asuh orang tua pada anak di Tegalsari Kandeman Batang?
2. Bagaimana minat baca Al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang?

3. Apakah pola asuh orang tua mempengaruhi minat baca Al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pola asuh orang tua pada anak di Tegalsari Kandeman Batang.
2. Untuk menganalisis minat baca al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang.
3. Untuk menganalisis apakah pola asuh orang tua mempengaruhi minat baca al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai pola asuh orang tua dan minat baca al-Qur'an pada anak.
 - b. Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan serta ilmu pengetahuan.
 - c. Untuk menambah referensi bacaan bagi penulis maupun pembaca selain dari buku.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan referensi dan masukan kepada orang tua dalam memilih pola asuh yang tepat dan benar di dalam keluarga dalam

rangka mendidik anak agar dapat menumbuhkan semangat kesadaran minat baca al-Qur'an pada anak.

b. Bagi Anak

Untuk memberikan semangat motivasi kepada anak guna menanamkan dan menciptakan akan pentingnya minat baca al-Qur'an.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan maupun sedang melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan, maka skripsi ini dibahas menjadi beberapa BAB, adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

BAB I terdapat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah tinjauan pustaka dari kerangka teori yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu serta kerangka teori yang relevan terkait dengan tema skripsi, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III metode penelitian skripsi ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang diinginkan peneliti baru alasannya. Pada metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian dan prosedur penelitian. Dilanjutkan dengan instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV hasil dan pembahasan skripsi ini memuat uraian tentang gambaran umum lingkungan, waktu pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan.

BAB V penutup pada BAB ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah peneliti. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Kata penutup diuraikan penulis untuk menutup penulisan dalam skripsi.